
**BIMBINGAN BELAJAR SEBAGAI UPAYA UNTUK MEMBANTU BELAJAR SISWA
SEKOLAH DASAR PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA CACABAN RW IX
KOTA MAGELANG**

Agus Wahyudi¹

Turah Slamet²

Riva Ismawati³

Universitas Tidar^{1,2,3}

aguswah75@gmail.com

turahslamet1108@gmail.com

rivaismawati@untidar.ac.id

History Artikel

Received: 07-05-2021; Revised: 15-06-2021; Accepted: 04-08-2021; Published: 01-09-2021

ABSTRAK

Pandemi covid-19 menyebabkan perubahan gaya hidup dan kebiasaan baru pada bidang pendidikan. Pendidikan di masa pandemi covid-19 melaksanakan pembelajaran secara daring sebagai upaya untuk mengurangi resiko penyebaran covid-19. Dampak pembelajaran daring yang diterapkan menyebabkan siswa kesulitan dalam belajar. Penelitian ini bertujuan untuk membantu belajar pada siswa sekolah dasar di masa pandemi covid-19. Penelitian ini dilaksanakan untuk memenuhi kewajiban dalam program kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik di Desa Cacaban RW IX Kota Magelang. Kegiatan bimbingan yang dilaksanakan berdasarkan pada studi literatur dengan pendekatan secara personal dengan siswa. Hasil dari bimbingan belajar yang dilaksanakan menunjukkan hasil yang positif. Hasil tersebut dapat dilihat dari respon siswa yang antusias dalam mengikuti pembelajaran dan merasa terbantu dalam belajar serta dalam pengerjaan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.

Kata Kunci : *Bimbingan Belajar, Pandemi Covid-19*

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic has led to lifestyle changes and new habits in the field of education. Education during the Covid-19 pandemic carried out online learning in an effort to reduce the risk of spreading Covid-19. The impact of online learning that is applied causes students to have difficulty learning. This study aims to help primary school students learn during the Covid-19 pandemic. This research was conducted to fulfill the obligations in the Thematic Real Work Lecture program in Cacaban Village RW IX, Magelang City. The research was carried out by studying literature with a personal approach with students. The results of the tutoring that were carried out showed positive results. These results can be seen from the responses of students who are enthusiastic in participating in learning and feel helped in learning and in carrying out the assignments given by the teacher.

Keywords: *Tutoring, Covid-19 Pandemic*

PENDAHULUAN

Covid-19 merupakan virus corona jenis baru yang menyerang pernapasan. Virus ini pertama kali muncul di Wuhan China sejak tahun 2019 yang dampaknya terasa hingga sekarang. Badan kesehatan dunia WHO (*World Health Organization*) telah menetapkan covid-19 sebagai pandemi global karena tingkat penyebaran dan tingkat keparahan yang mengkhawatirkan.

Berdasarkan laman WHO per 24 februari 2021 tercatat 123.902.242 kasus di 222 negara terjangkit sedangkan di Indonesia tercatat 159.012 jumlah kasus terkonfirmasi. Jumlah kasus terkonfirmasi tersebut semakin hari semakin tinggi dan banyaknya negara di dunia yang terjangkit menyebabkan status covid-19 menjadi pandemi global.

Angka kasus aktif covid-19 yang begitu besar yang meningkat setiap saat menyebabkan dampak berbagai bidang kehidupan. Salah satu bidang yang terdampak covid-19 yaitu bidang pendidikan. Terhitung 1 tahun lebih dari 2019 sampai 2021 penyebaran covid-19 terjadi. Dalam kurun waktu tersebut pemerintah menetapkan kebijakan belajar dari rumah sebagai upaya agar pembelajaran tetap berjalan serta untuk mengurangi penyebaran covid-19. Kebijakan tersebut berlaku bagi pendidikan tingkat PAUD hingga tingkat perguruan tinggi.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Surat Edaran (SE) No.4 tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease* (Covid-19) terhitung dari 24 Maret 2020. Kebijakan tersebut menyebabkan pembelajaran yang dilaksanakan secara daring.

Pembelajaran daring itu sendiri menurut Isman merupakan pemanfaatan jaringan internet pada proses pembelajaran (Dewi, 2020). Pembelajaran secara daring memiliki keuntungan yaitu sangat membantu siswa dalam belajar pada waktu kapanpun dan dimanapun. Untuk menunjang pembelajaran secara daring teknologi berupa aplikasi pembelajaran pun digunakan. Penggunaan aplikasi pembelajaran yang digunakan berupa *WhatsApp Group*, *Google Classroom*, *Google Meet*, *Zoom* yang digunakan sebagai media penghubung antara siswa dengan guru yang mengajar.

Pembelajaran yang diterapkan pada sekolah dasar yaitu pembelajaran secara daring

dengan didampingi oleh orang tua/wali siswa. Pelaksanaan pembelajaran secara daring telah berjalan selama kurang lebih 1 tahun. Bagi siswa sekolah dasar pembelajaran secara daring merupakan suatu pembelajaran baru yang sangat berpengaruh terhadap cara belajar maupun pemahamannya. Akibatnya siswa yang sudah terbiasa dengan belajar tatap muka dengan guru menjadi kurang paham karena penjelasan objek yang biasa diterima secara langsung diterima secara digital.

Berdasarkan uraian tersebut tujuan dari penelitian ini adalah untuk membantu belajar siswa sekolah dasar pada masa pandemi covid-19.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Cacaban RW IX Kota Magelang. Sasaran dari penelitian ini merupakan siswa sekolah dasar di Desa Cacaban RW IX Kota Magelang. Adapun pembatasan responden penelitian yaitu pada siswa sekolah dasar.

Bimbingan belajar dilaksanakan di Gedung PAUD di Desa Cacaban RW IX Kota Magelang. Adapun jumlah siswa sekolah dasar yang ada berjumlah 37 siswa yang berasal dari 8 RT. Jumlah siswa tersebut merupakan gabungan dari kelas 1 sampai kelas 6 siswa sekolah dasar. Penentuan jumlah dan jadwal bimbingan belajar merupakan hasil musyawarah dengan orang tua/wali siswa setempat. Hasil musyawarah tersebut telah disepakati bahwa bimbingan belajar dilaksanakan pada hari Rabu dan Kamis pada 20 dan 21 Januari 2021 serta hari Sabtu dan Minggu pada 30 dan 31 Januari 2021. Dalam bimbingan belajar tersebut terdapat pembagian sebanyak 2 kelompok yaitu kelompok kelas 1 sampai kelas 3 dan kelompok kelas 4 sampai kelas 6. Adapun adanya pembagian tersebut dikarenakan banyaknya siswa yang mengikuti pembelajaran selain itu karena situasi pandemi covid-19.

Bimbingan belajar yang dilaksanakan dengan cara memberikan bantuan berupa bimbingan belajar mengenai materi pembelajaran yang didapatkan siswa dari sekolah dan memberikan bantuan terkait pengerjaan pekerjaan rumah (PR) siswa serta konsultasi mengenai permasalahan yang dihadapi siswa dalam proses belajar. Dalam hal ini mahasiswa KKN-T Kota Magelang Angkatan II berperan sebagai fasilitator.

Adapun sumber belajar yang digunakan ketika bimbingan belajar yaitu menggunakan sumber belajar dari buku paket siswa dari sekolah, internet, serta studi literatur mengenai edukasi pencegahan covid-19. Penggunaan buku paket siswa digunakan sebagai sumber utama pembelajaran disebabkan karena sebagai pegangan siswa yang diberikan oleh sekolah dalam belajar. Sedangkan penggunaan internet digunakan sebagai informasi pendukung dalam belajar. Selain itu edukasi pencegahan covid-19 kepada siswa dilaksanakan sebagai upaya untuk mencegah penyebaran covid-19.

Dalam pelaksanaan bimbingan belajar dilaksanakan secara tatap muka secara langsung. Adapun pembelajaran dilaksanakan dengan senantiasa mengikuti protokol kesehatan. Penggunaan protokol kesehatan yang dilaksanakan oleh siswa merupakan bentuk dari pembiasaan edukasi pencegahan covid-19.

Penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan. Penelitian ini merupakan penelitian yang dalam pengumpulan informasinya berdasarkan informasi yang didapatkan dari studi literatur seperti penggunaan jurnal, berita, media sosial.

Pendekatan yang dilaksanakan pada penelitian ini yaitu pendekatan secara personal. Pendekatan ini dipilih bertujuan agar hubungan yang terjalin dengan siswa terbuka sehingga dapat diperoleh solusi untuk permasalahan yang dihadapi siswa selama proses pembelajaran daring.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pandemi covid-19 sangat mempengaruhi berbagai bidang kehidupan. Penyebaran covid-19 yang semakin hari semakin tinggi menyebabkan perubahan yang signifikan. Pendidikan sebagai salah satu bidang yang terdampak menyebabkan perlunya penanganan yang tepat.

Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Surat Edaran (SE) No.4 tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease* (Covid-19) terhitung dari 24 Maret 2020. Kebijakan tersebut menyebabkan pembelajaran yang dilaksanakan secara daring.

Kebijakan pembelajaran daring yang diprogramkan pemerintah merupakan cara baru dalam belajar yang menggunakan perangkat

elektronik. Dalam pembelajaran tersebut siswa dituntut untuk mengikuti pembelajaran melalui media seperti *WhatssApp*, *Zoom*, *Google Meet*, dan *Google Classroom*. Pembelajaran yang terlaksanapun menjadikan siswa harus terbiasa dengan objek secara digital. Siswa yang sudah terbiasa dengan pembelajaran tatap muka secara langsung menjadi kesulitan dalam mengikuti apalagi memahami pembelajaran dengan baik.

Berdasarkan diskusi bersama siswa sekolah dasar Desa Cacaban RW IX Kota Magelang, para siswa mengeluh kesulitan dalam mengikuti pembelajaran secara daring. Pembelajaran yang dilaksanakan cenderung memberikan penjelasan yang singkat dan banyaknya pemberian pekerjaan rumah (PR). Dampak yang diberikan menjadikan siswa seperti dipaksa belajar tanpa memahami materi yang disampaikan.

Dalam pembelajaran daring peran orang tua dalam membantu siswa dalam memahami materi yang disampaikan berperan penting dalam menentukan prestasi belajar siswa. Orang tua dalam mengoptimalkan prestasi belajar siswa berperan sebagai pendidik dan berperan sebagai guru (Chusna, 2020).

Peran orang tua sebagai pendidik yaitu berperan dalam membentuk pribadi dan moral siswa. Sedangkan peran orang tua sebagai guru berperan dalam kegiatan belajar seperti memberikan pemahaman, mengawasi belajar, serta mengingatkan siswa dalam pengerjaan dan pengumpulan tugas.

Peran orang tua yang begitu penting menjadi masalah ketika orang tua tidak memahami pembelajaran yang diajarkan guru kepada siswa. Dalam hal ini kami mahasiswa KKN membantu siswa dalam belajar dengan mengadakan bimbingan belajar. Adapun kegiatan yang dilaksanakan dalam bimbingan belajar yakni edukasi pencegahan covid-19 kepada siswa, membantu belajar siswa, serta membantu dalam pengerjaan pekerjaan rumah (PR).

Dalam pelaksanaannya bimbingan belajar dilaksanakan dengan mengikuti protokol kesehatan yang ada. Protokol kesehatan seperti penggunaan masker, pembiasaan cuci tangan sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran, penggunaan *hand sanitizer*, serta menjaga jarak aman. Hal ini merupakan bentuk dari edukasi pencegahan covid-19.



Gambar 1. Pembiasaan Cuci Tangan



Gambar 2. Penggunaan *Hand Sanitizer*

Pembelajaran pada siswa sekolah dasar harus disesuaikan dengan perkembangan karakter siswa sekolah dasar. Perkembangan karakter siswa sangat penting karena berakibat dalam hasil belajar siswa. Karakteristik yang dimaksud yaitu senang bermain, senang diperhatikan, senang meniru (Purwanto dkk, 2020).

Pembelajaran yang diterapkan dalam bimbingan belajar yaitu bimbingan mengenai materi yang diajarkan guru, pengerjaan pekerjaan rumah (PR), dan juga diskusi mengenai kendala yang dihadapi siswa selama pembelajaran daring. Adapun sumber belajar yang digunakan yaitu buku paket pegangan siswa dan internet sebagai informasi pendukung.

Dalam bimbingan belajar siswa juga diajak bermain. Adapun permainan yang dimaksud yaitu permainan tebak-tebakan

mengenai pengetahuan umum. Siswa yang menjawab benar akan mendapatkan hadiah sehingga pembelajaran yang dilaksanakan tidak membosankan.



Gambar 3. Kegiatan Belajar

Hasil dari bimbingan belajar yang dilaksanakan yaitu siswa mampu memahami materi pembelajaran setelah mengikuti bimbingan belajar. Dengan adanya bimbingan belajar siswa merasa terbantu dalam memahami materi dan pengerjaan tugas. Pembelajaran yang dilaksanakanpun tidak membosankan. Hal tersebut dapat terlihat dengan respon siswa yang antusias dalam mengikuti bimbingan belajar selama kegiatan bimbingan belajar

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa kegiatan pendampingan belajar dapat membantu kesulitan belajar yang dialami oleh siswa akibat pandemi covid-19 dimana pembelajaran dilakukan secara daring. Pendampingan belajar memberikan dampak yang positif bagi siswa dengan mengajarkan materi pembelajaran sesuai dengan yang diajarkan di sekolah serta menanamkan pendidikan karakter di setiap pembelajaran.

Sebaiknya dalam melakukan pendampingan belajar harus memperhatikan karakter siswa sehingga pendampingan belajar dapat berjalan efektif serta dilakukan dengan inovasi pembelajaran tertentu sehingga siswa tidak merasa jenuh.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih penulis ucapkan kepada: 1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga kegiatan pengabdian dapat berjalan dengan lancar; 2. Bapak

Prof.Dr. Ir. Mukh. Arifin, M. Sc. selaku Rektor Universitas Tidar; 3. Bapak Prof. Erry Purnomo, M. App. Sc., Ph.D. selaku Ketua Lembaga Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat dan Penjamin Mutu Pendidikan (LPPM-PMP) Universitas Tidar; 4. Bapak Adhi Surya Perdana, S.P., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing Lapangan KKN; 5. Kepada semua pihak yang mendukung pelaksanaan pengabdian, kepada lembaga/orang yang membantu pelaksanaan pengabdian.

DAFTAR RUJUKAN

- Chusna, P. A., & Utami, A. D. M. (2020). Dampak pandemi COVID-19 terhadap peran orang tua dan guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran daring anak usia sekolah dasar. *Premiere: Journal of Islamic Elementary Education*, 2(1), 11-30.
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak Covid-19 terhadap implementasi pembelajaran daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55-61
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020). Surat Edaran No.4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease* (Covid-19)
- Sari, M. K. (2020). Sosialisasi Tentang Pencegahan Covid-19 di Kalangan Siswa Sekolah Dasar di SD Minggiran 2 Kecamatan Papar Kabupaten Kediri. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 4(1), 80-83.